

SKRIPSI

**FAKTOR DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI
MELAKUKAN KONVERSI LAHAN DARI KOMODITAS
KARET KE KELAPA SAWIT
DI SUNGAI RAMBUTAN INDRALAYA UTARA OGANILIR**

***DETERMINANT FACTORS OF FARMERS' DECISIONS TO
CONVERT LAND FROM RUBBER TO PALM COMMODITIES***



**Lucky Ramadhan
05011282025109**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

LUCKY RAMADHAN. Determinant Factors of Farmers' decisions to Convert Land from Rubber to Palm Commodities (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

Land conversion is the process of changing land use from one type of commodity to another, land conversion often involves conservation of one type of plant that is considered less profitable to plants that have higher economic value or more stable market demand. The significant decrease in the area of rubber land and the increase in the area of oil palm plantations indicate a change in the choice of agricultural commodities made by farmers in Sungai Rambutan Village, North Indralaya, Ogan Ilir. The objectives of this study were: (1) to compare the characteristics of age, education, experience, number of family dependents and number of workers of sample farmers who converted land from rubber to oil palm, (2) to compare farmer income after converting land from rubber to oil palm with rubber farmers who did not convert land and (3) to analyze the socio-economic factors that influence farmers' decisions to convert land from rubber to oil palm in Sungai Rambutan, North Indralaya, Ogan Ilir. The method used in this study was the survey method. The sampling method was simple random sampling with 30 respondents. This study was conducted in Sungai Rambutan Village, North Indralaya, Ogan Ilir. This study was conducted in August-October 2024. The results of this study indicate that: (1) The results of the comparison of age characteristics, the average range is 43-47 years, the average education is high school, the range of experience is 17-21 years, the distance between the number of family dependents is 3-4 people and the distance between the number of workers is 3 people. (2) The results of the paired t-test for farmer income before and after land conversion obtained the results of the difference in farmer income after conversion (oil palm) was higher than the income before conversion (rubber). (3) The results of the binary logistic test of socio-economic factors that have a significant influence on farmers' decisions to convert land are: age, education and income.

Keywords: convert land, economy, farmers, income, palm, rubber

RINGKASAN

LUCKY RAMADHAN. Faktor Determinan Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan dari Komoditas Karet ke Kelapa Sawit di Sungai Rambutan Indralaya Utara Ogan Ilir (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Konversi lahan merupakan proses perubahan penggunaan lahan dari satu jenis komoditas ke jenis lain, konversi lahan sering melibatkan peralihan dari satu jenis tanaman yang dinilai kurang menguntungkan ke tanaman yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi atau permintaan pasar yang lebih stabil. Penurunan luas area lahan karet yang signifikan dan peningkatan luas area perkebunan sawit menunjukkan adanya perubahan dalam pilihan komoditas pertanian yang dilakukan oleh para petani di Desa Sungai Rambutan Indralaya Utara Ogan Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk membandingkan karakteristik umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja petani sampel yang melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit, (2) untuk membandingkan pendapatan petani sesudah melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit dengan petani karet yang tidak melakukan konversi lahan dan (3) untuk menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit di Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Metode pengambilan sampel secara acak sederhana dengan 30 responden. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Rambutan Indralaya Utara Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil perbandingan karakteristik umur, rentang rata-rata adalah 43-47 tahun, rata-rata pendidikan adalah SMA, rentang waktu pengalaman adalah 17-21 tahun, rentang jumlah tanggungan keluarga adalah 3-4 orang dan rentang jumlah tenaga kerja adalah 3 orang. (2) Hasil uji *paired t test* untuk pendapatan petani sebelum dan sesudah konversi lahan didapatkan hasil perbedaan pendapatan petani setelah melakukan konversi (sawit) lebih tinggi daripada pendapatan sebelum melakukan konversi (karet). (3) Hasil uji *binary logistic* faktor sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani untuk melakukan konversi lahan adalah: umur, pendidikan dan pendapatan.

Kata kunci: ekonomi, karet, konversi lahan, pendapatan, petani, sawit

SKRIPSI

FAKTOR DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI MELAKUKAN KONVERSI LAHAN DARI KOMODITAS KARET KE KELAPA SAWIT DISUNGAIRAMBUTAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Lucky Ramadhan
05011282025109**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI
MELAKUKAN KONVERSI LAHAN DARI KOMODITAS
KARET KE KELAPA SAWIT
DI SUNGAI RAMBUTAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

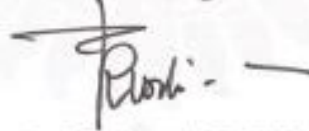
SKRIPSI

Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Lucky Ramadhan
05011282025109

Indralaya, Desember 2024

Pembimbing



Dr. Erni Purbivanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Faktor Determinan Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan dari Komoditas Karet ke Kelapa Sawit di Desa Sungai Rambutan Indralaya Utara Ogan Ilir" oleh Lucky Ramadhan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 November 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

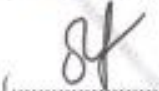
1. M. Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Ketua

(.....)

2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042

Sekretaris

(.....)

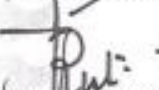
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Penguji


(.....)

4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Desember 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Ramadhan

NIM : 05011282025109

Judul : Faktor Determinan Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan dari
Komoditas Karet ke Kelapa Sawit di Sungai Rambutan Indralaya Utara
Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2024



Lucky Ramadhan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lucky Ramadhan atau lebih akrab dikenal dengan nama Lucky, lahir pada 25 November 2001 di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Agusti Arianto dan Ibu Fatimah serta merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Kabupaten Empat Lawang, tepatnya di Jl. Lintas Sumatera No.40 Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 08 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Lalu, penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 01 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pada saat ini, penulis sedang melanjutkan pendidikannya pada jenjang Sarjana di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Pada saat perkuliahan, penulis telah menyelesaikan laporan PL dengan judul Budidaya Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*) dengan Sistem Hidroponik *Deep Flow Technique* Melalui Media Tanam *rockwool* dan laporan magang dengan judul Penerapan *Financial Reporting* Terhadap Indo Agri Catalog di PT PP London Sumatra Indonesia TBK Kantor Cabang Palembang. Pada masa perkuliahan, penulis juga merupakan Badan Pengurus Harian dari BEM UNSRI 2023 Dinas Eksternal Kabinet Arkana Mharyapati Periode 2023-2024.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kelancaran segala urusan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor Determinan Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan dari Komoditas Karet ke Kelapa Sawit di Sungai Rambutan Indralaya Utara Ogan Ilir”. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada: .

1. Kedua Orang Tua penulis, Ayah dan mamaku yang telah memberikan segala kasih sayang, doa dan segala restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh tanggung jawab penulis selama menempuh pendidikan pada jenjang Sarjana ini.
2. Keluargaku, Adikku Dear Gusti Putri dan Adikku Michell Gusti Putri, terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan selalu memberikan *support* kepada penulis sehingga penulis dapat kuat dan tidak menyerah menyelesaikan pendidikan ini.
3. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si, sebagai dosen pembimbing penulis, yang senantiasa sabar dan baik dalam membimbing juga mengarahkan dan memberikan solusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc, sebagai dosen penelaah seminar proposal penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
5. Ibu Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si, sebagai dosen penelaah sekaligus sekretaris penguji pada ujian komprehensif, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc, sebagai ketua penguji pada ujian komprehensif penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S, sebagai dosen penguji pada ujian komprehensif yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.

8. Seluruh Dosen prodi Agribisnis di Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik yang di Indralaya maupun Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulis.
10. Kepala Desa dan Perangkat Desa Sungai Rambutan yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian di Desa Sungai Rambutan Indralaya Utara Ogan Ilir.
11. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini yang telah menyempatkan waktu dan membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2020, Keluarga Besar HIMASEPERTA, Keluarga Besar BEM KM UNSRI dan Keluarga Besar BEM UNSRI 2023 Kabinet Arkana Mharyapati.
13. Seluruh sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan semangat, suka duka serta dukungan tanpa batas bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Diri sendiri, terima kasih sudah kuat serta bertahan menjalankan semua tanggungjawab kehidupan dan telah berhasil menjadi sarjana pertama dikeluarga, teruslah bertumbuh, berkembang dan berdampak bagi orang banyak!

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2024

Lucky Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN	8
2.1. Konsepsi Tanaman Karet	8
2.2. Konsepsi Tanaman Sawit.....	9
2.3. Konsepsi Lahan	10
2.4. Konsepsi Konversi Lahan	12
2.5. Konsepsi Determinan Keputusan Petani	13
2.6. Model Pendekatan	15
2.7. Penelitian Terdahulu	16
2.8. Hipotesis	17
2.9. Batasan Operasional	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Tempat Dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Administrasi	25

	Halaman
4.1.2 Keadaan Geografi dan Topografi	25
4.1.3 Keadaan Iklim dan Cuaca	26
4.1.4 Demografi Desa	26
4.2 Karakteristik Responden	27
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	27
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	28
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman	29
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	30
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	31
4.3 Biaya Usahatani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	32
4.3.1 Biaya Tetap Usahatani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	32
4.3.2 Biaya Variabel Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	33
4.3.3 Biaya Produksi Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	35
4.4 Pendapatan Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	36
4.4.1 Pendapatan Usahatani Sebelum Konversi Lahan.....	36
4.5 Perbedaan Pendapatan Usahatani Sebelum Konversi Lahan.....	39
4.5.1 Hasil Uji Paired Sample t-Test Terhadap Pendapatan Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	39
4.5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan.....	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Lahan Karet di Kabupaten Ogan Ilir	2
Tabel 1.2 Luas Lahan Sawit di Kabupaten Ogan Ilir.....	3
Tabel 1.3 Perbandingan Produksi Karet dan Sawit Indralaya Utara....	4
Tabel 3.1 Metode Penarikan Contoh	21
Tabel 4.1 Sebaran Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	28
Tabel 4.2 Sebaran Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan.....	28
Tabel 4.3 Sebaran Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman.....	29
Tabel 4.4 Sebaran Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	30
Tabel 4.5 Sebaran Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	31
Tabel 4.6 Rata-rata Biaya Tetap Sebelum Konversi Lahan (Karet).....	32
Tabel 4.7 Rata-rata Biaya Tetap Sesudah Konversi Lahan (Sawit).....	33
Tabel 4.8 Rata-rata Biaya Variabel Sebelum Konversi Lahan (Karet).....	34
Tabel 4.9 Rata-rata Biaya Variabel Sesudah Konversi Lahan (Sawit).....	34
Tabel 4.10 Rata-rata Biaya Produksi Sebelum Konversi Lahan (Karet).....	35
Tabel 4.11 Rata-rata Biaya Produksi Sesudah Konversi Lahan (Sawit).....	36
Tabel 4.12 Rata-rata Penerimaan Usahatani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan	37
Tabel 4.13 Rata-rata Pendapatan Usahatani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan	38
Tabel 4.14 Hasil Statistik Deskriptif Terhadap Biaya Produksi Karet dan Sawit.....	39
Tabel 4.15 Hasil Uji Paired Sample t-Test Biaya Produksi Karet dan Sawit.....	39

	Halaman
Tabel 4.16 Hasil Statistik Deskriptif Terhadap Pendapatan Karet dan Sawit.....	40
Tabel 4.17 Hasil Uji Paired Sample t-Test Terhadap Pendapatan Karet dan Sawit.....	40
Tabel 4.18 Hasil Analisis Logistik Biner.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Model Pendekatan.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	53
Lampiran 2a. Karakteristik Responden Petani yang Melakukan Konversi.....	54
Lampiran 3. Total Nilai Penyusutan Petani Sebelum Konversi (Rp/lg/thn).....	56
Lampiran 3. Total Nilai Penyusutan Petani Sebelum Konversi (Rp/ha/thn).....	57
Lampiran 4. Total Nilai Penyusutan Petani Sesudah Konversi (Rp/lg/thn).....	60
Lampiran 4. Total Nilai Penyusutan Petani Sesudah Konversi (Rp/ha/thn).....	60
Lampiran 5. Total Biaya Variabel Petani Sebelum Konversi Lahan (Karet).....	68
Lampiran 6. Total Biaya Variabel Petani Sesudah Konversi Lahan (Sawit).....	70
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Sebelum Konversi Lahan (Karet).....	72
Lampiran 8. Total Biaya Produksi Sesudah Konversi Lahan (Sawit).....	74
Lampiran 9. Total Biaya Penerimaan Sebelum Konversi Lahan (Karet).....	75
Lampiran 10. Total Biaya Penerimaan Sesudah Konversi Lahan (Sawit).....	77
Lampiran 11. Hasil Uji Paired Sample T-test.....	78
Lampiran 12. Hasil Uji Logistik Biner.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Indonesia selaku produsen utama dari berbagai komoditas pertanian dengan besar luas lahan pertanian yang sangat luas, termasuk karet dan kelapa sawit. Namun, untuk sektor pertanian karet yang sebelumnya pernah menjadi komoditas andalan masyarakat dengan harga yang relatif stabil telah mengalami transformasi signifikan dikarenakan mengalami fluktuasi harga karet yang dipengaruhi oleh permintaan global, terutama dari industri otomotif yang membutuhkan karet untuk ban, harga minyak mentah dunia dan nilai tukar rupiah yang menyebabkan pendapatan petani karet tidak stabil dan penurunan produktivitas. Produktivitas rata-rata tanaman karet nasional hanya mampu memproduksi dengan rata-rata 19.340.458 ton/ha per 2018-2023. Selain itu, mutu karet yang rendah menyebabkan negara importir beralih ke negara produsen lain. Hal inilah yang menjadi penyebab terjadinya kecendrungan beberapa perusahaan perkebunan melakukan konversi tanaman karet menjadi tanaman perkebunan lainnya, seperti kelapa sawit.

Konversi lahan merupakan suatu proses dari penggunaan tertentu dari lahan menjadi penggunaan lain yang bersifat sementara maupun permanen yang dilakukan oleh manusia. Konversi lahan tersebut terjadi karena adanya sifat kompetitif hasil dari pilihan manusia, kelapa sawit dikenal memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dan pasar yang lebih luas, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini tercermin dalam perubahan lahan pertanian di berbagai daerah, termasuk di Ogan Ilir, Ogan Ilir merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang dikenal dengan potensi pertaniannya, terutama dalam budidaya karet dan kelapa sawit. Karet menjadi salah satu komoditas utama yang menopang perekonomian masyarakat pedesaan, terutama di Sumatera Selatan khususnya kabupaten Ogan Ilir. Berikut terdapat penjelasan mengenai luas area lahan karet dan kelapa sawit dari tiap kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun 2021-2023:

Tabel 1.1. Luas Lahan Karet di Kabupaten Ogan Ilir

No.	Kecamatan	Luas Area Lahan Karet (Ha)		
		2021	2022	2023
1.	Muara kuang	5.826	5.826	5.826
2.	Rambang kuang	7.685	7.685	7.685
3.	Lubuk keliat	1.881	1.881	1.881
4.	Tanjung batu	5.175	5.175	5.175
5.	Payaraman	11.345	11.345	11.345
6.	Rantau alai	726	726	489
7.	Kandis	311	311	311
8.	Tanjung raja	392	392	392
9.	Rantau panjang	62	62	41
10.	Sungai pinang	77	77	77
11.	Pemulutan	-	-	-
12.	Pemulutan selatan	10	10	10
13.	Pemulutan barat	-	-	-
14.	Indralaya	258	258	258
15.	Indralaya utara	1.639	1.095	905
16.	Indralaya selatan	1.229	1.129	1.127
Ogan Ilir		36.616	35.972	35.522

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ogan Ilir (2024)

Dapat dilihat dari data Tabel 1.1. bahwasanya Kabupaten Ogan Ilir dalam 3 tahun terakhir dari tahun 2021-2023 terjadi penurunan di luas area lahan karet. Selisih menurunnya dari tahun 2021-2022 sebanyak 644 ha dan dari 2022-2023 berselisihkan 450 ha dan untuk Kecamatan Indralaya Utara juga terjadi penurunan pada luas area lahan karet, selisih menurunnya 2021-2022 sebanyak 544 ha dan 2022-2023 selisih sebanyak 190 ha. Namun, meski karet memiliki potensi ekonomi yang besar, kenyataannya kondisi di lapangan tidak selalu sejalan dengan apa yang diharapkan. Di Sungai Rambutan, banyak petani yang menghadapi tantangan dalam mengelola perkebunan karet mereka. Salah satu masalah utama adalah fluktuasi harga karet yang cenderung tidak stabil. Dalam beberapa tahun terakhir, harga karet di pasar global mengalami penurunan signifikan, yang membuat pendapatan petani menurun drastis. Penurunan pendapatan ini membuat beberapa petani merasa tidak mampu untuk melanjutkan pertanian karet.

Tabel 1.2. Luas Area Lahan Kelapa Sawit di Kabupaten Ogan Ilir

No.	Kecamatan	Luas Area Lahan Kelapa Sawit (Ha)		
		2021	2022	2023
1.	Muara kuang	63	72	63
2.	Rambang kuang	-	601	511
3.	Lubuk keliat	40	135	55,5
4.	Tanjung batu	63	63	114,75
5.	Payaraman	16	10	45
6.	Rantau alai	189	285	433
7.	Kandis	213	212,5	213
8.	Tanjung raja	176	83,5	176
9.	Rantau panjang	82	73	113,5
10.	Sungai pinang	106	40	106
11.	Pemulutan	192	94,5	177
12.	Pemulutan selatan	665	61	665
13.	Pemulutan barat	293	239	321
14.	Indralaya	190	58,75	190
15.	Indralaya utara	1.795	2.145	2.335
16.	Indralaya selatan	195	1.665	195
Ogan Ilir		4.278	5.139	5.386

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ogan Ilir (2024)

Dapat dilihat dari data Tabel 1.2. menunjukkan bahwa dari tahun 2021-2023 Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah yang memiliki peningkatan lahan kelapa sawit. Pada tahun 2021-2022 luas lahan kelapa sawit meningkat seluas 861 ha dan pada tahun 2022-2023 luas lahan kelapa sawit meningkat seluas 247 ha. Permintaan minyak kelapa sawit yang tinggi di pasar domestik dan internasional menjadikan harga komoditas ini lebih stabil dan cenderung meningkat. Kelapa sawit dianggap memiliki prospek keuntungan yang lebih cepat dan lebih tinggi dibandingkan karet. Tanaman kelapa sawit memiliki waktu panen yang lebih singkat dan hasil produksi yang melimpah.

Stabilitas harga ini memberikan kepastian yang menguntungkan pendapatan untuk petani yang memutuskan untuk melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit. Faktor ekonomi menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan petani, harga karet yang cenderung menurun telah menjadi salah satu alasan petani melakukan konversi lahan dari karet menjadi kelapa sawit. Faktor sosial juga menjadi pertimbangan dalam keputusan

konversi lahan, keputusan yang diambil petani sering kali dipengaruhi oleh komoditas di sekitarnya. Jika, mayoritas petani beralih ke kelapa sawit dan mendapatkan hasil yang baik maka petani lain cenderung mengikuti.

Tabel 1.3. Perbandingan Produksi Karet dan Kelapa Sawit Indralaya Utara

No.		Total Produksi (Ton)		
		2021	2022	2023
1.	Karet	1.000	1.093	2.129
2.	Sawit	4.204	4.384	6.274

Sumber : BPS Ogan Ilir (2024)

Berdasarkan data Tabel 1.3. total produksi karet dan kelapa sawit di Indralaya Utara juga salah satu alasan petani melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit karena terdapat perbedaan mendasar antara jumlah produksi karet dan kelapa sawit yang sering menjadi pertimbangan bagi petani dalam memilih komoditas yang akan mereka tanam. Produksi karet dikenal dengan siklus panennya yang lebih panjang dibandingkan kelapa sawit dan memerlukan waktu beberapa tahun hingga pohon karet dapat menghasilkan lateks yang bisa dipanen secara komersial.

Di sisi lain, produksi kelapa sawit memiliki siklus panen yang lebih cepat dan lebih sering dibandingkan karet. Kelapa sawit mulai berproduksi sekitar 3-4 tahun setelah tanam, dan setelah itu dapat dipanen setiap 10 hingga 14 hari sepanjang tahun. Hal ini memberikan keuntungan ekonomi yang lebih konsisten bagi petani, dengan aliran pendapatan yang lebih teratur. Selain itu, permintaan minyak kelapa sawit di pasar global terus meningkat, baik untuk kebutuhan pangan, kosmetik, maupun bahan bakar nabati. Perbandingan ini menunjukkan bahwa dari segi waktu dan potensi pendapatan, kelapa sawit lebih unggul dibandingkan karet dalam hal memberikan hasil yang lebih cepat dan frekuensi panen yang lebih sering. Kondisi ini mendorong banyak petani, terutama di daerah Sungai Rambutan, untuk beralih dari menanam karet ke kelapa sawit.

Berdasarkan pengamatan penulis di Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, terlihat bahwa konversi lahan dari karet ke kelapa sawit membawa

perubahan pada struktur perekonomian dan sosial masyarakat setempat. Perubahan tersebut dialami petani yang mengkonversi lahan dikarenakan petani mengalami peningkatan pendapatan yang stabil dan teratur dengan panen yang dilakukan setiap dua minggu sekali. Selain itu, karena adanya konversi lahan tersebut menciptakan peluang ekonomi baru di tingkat masyarakat desa, aktivitas yang berkaitan dengan kelapa sawit seperti pengangkutan, pengolahan dan pemasaran. Desa yang sebelumnya didominasi oleh perkebunan karet kini mulai dipenuhi dengan perkebunan kelapa sawit yang luas.

Fenomena konversi lahan dari karet ke kelapa sawit yang terjadi di Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir, menjadi perhatian penulis dalam memahami faktor-faktor yang mendorong perubahan ini. Penurunan luas area lahan karet yang signifikan dan peningkatan luas area perkebunan sawit menunjukkan adanya perubahan dalam pilihan komoditas pertanian yang dilakukan oleh para petani. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor Determinan Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan dari Komoditas Karet ke Kelapa Sawit di Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik petani yang melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit dan petani yang tidak melakukan konversi lahan?
2. Apakah pendapatan petani setelah melakukan konversi lahan lebih tinggi dibandingkan sebelum melakukan konversi lahan?
3. Faktor-faktor sosial ekonomi apa sajakah yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit di Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membandingkan karakteristik umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja petani sampel yang melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit.
2. Membandingkan pendapatan petani sesudah melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit dengan petani karet yang tidak melakukan konversi lahan.
3. Menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit di Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam melakukan konversi lahan dari karet ke kelapa sawit.
2. Menyediakan data dan informasi yang dapat menjadi acuan bagi petani dan

pelaku usaha pertanian dalam mengambil keputusan terkait strategi pertanian di masa mendatang.

3. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan pengetahuan dibidang Ilmu Agribisnis dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu refrensi untuk penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. 2020. Perubahan penggunaan lahan dan dampaknya terhadap lingkungan di Sumatera Selatan. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 22(2), 145-160.
- Annisa, Nurul. 2019. *Analisis Biaya Produksi dan Profitabilitas pada PT. Maruki Internasional Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amalia, R. &. 2021. Dampak ekonomi konversi lahan karet ke kelapa sawit di pedesaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 19(3), 254-267.
- Armin. 2017. *Studi Tingkat Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian ke Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pakawa Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara*.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir. 2020. *Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka 2021*. Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir. 2021. *Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka 2021*. Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir. 2022. *Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka 2022*. Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir. 2023. *Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka 2023*. Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota (Ha)*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Basri, F. &. 2019. Keberlanjutan pertanian karet versus kelapa sawit di Sumatera Selatan. *Journal of Sustainable Agriculture*, 15(1), 78-92.
- Chamila, 2021. Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani untuk Alih Fungsi Lahan ke Sektor Non Pertanian Studi Kasus di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.
- Damanik, Nirawati. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit (Kasus: Desa Lau Tepu, Kecamatan Salapina, Kabupaten Langkat)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Fauzan, H. &. 2020. Studi kebijakan konversi lahan pertanian di Sulawesi Selatan. *Jurnal Kebijakan Pertanian*, 22(3), 205-220.

- Fariani. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Ikut Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit dan Hubungannya dengan Pendapatan Serta Konsumsi di Desa Sumber Rejeki Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Febrianty, S.O.D., 2010. *Analisis perbedaan pendapatan dan Determinasi keputusan penggunaan asap cair sebagai pembeku lateks petani karet di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Muara Enim*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Geonawan, 2013. *Analisis Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit*. Skripsi. Fakultas Pertanian USU Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Gunawan, R. 2021. *Ekonomi mikro untuk sektor pertanian studi kasus konversi lahan*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Hakim, A. &. 2020. Analisis faktor ekonomi dalam keputusan konversi lahan petani. *Jurnal Agribisnis*, 13(1), 100-115.
- Harahap, Yuna Afnisyah. 2021. *Dampak Konversi Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Syariah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Harini, Rika., et al. 2012. Agricultural Land Conversion: Determinants and Impact For Food Sufficiency In Sleman Regency. *Jurnal IJG*, Vol. 44(2):120-133.
- Hengki, Dewi Kurniati dan Shenny Oktoriana. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Lahan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pandu Raya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Vol.7(1):200-211.
- Ilfiyani, W. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit Di Desa Bumi Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara*. Sriwijaya Repository.
- Iskandar, S. &. 2019. Dampak sosial konversi lahan pertanian di pedesaan Sumatera Selatan. *Jurnal Sosiologi Pertanian*, 15(1), 89-103.
- Kurniawan, E. &. 2021. Analisis komparatif keuntungan ekonomi antara karet dan kelapa sawit. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 20(2), 234-248.
- Kusnadi, Nunung & Wiyanto. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Karet Perkebunan Rakyat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 1(1):39-58.
- Lestari, W. 2009. Studi kasus konversi lahan karet ke kelapa sawit di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 12(3), 123-137.

- Lukman. 2019. *Motivasi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
- Musthofa, Khabib. 2018. *Dampak Alih Fungsi Perekebunan Karet Menjadi Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Petani Desa Kebun Agung Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat*. Skripsi Institut Agama Islam Negri Palangkaraya
- Nurhidayat R dkk. 2018. Respon Petani Terhadap Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit. *Jurnal MASEPI*, Vol. 3(1).
- Pratama, Y. &. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan pertanian di Indonesia. *Jakarta: Universitas Indonesia Press*.
- Rahman, S. 2021. Dampak ekonomi dan sosial konversi lahan karet ke kelapa sawit di Sumatera Selatan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 27(1), 78-92.
- Sari, D. &. 2019. Pengaruh harga komoditas terhadap keputusan petani dalam konversi lahan. *Jurnal Ekonomi Pertanian* 18 (4).
- Sari MNSN dkk. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit pada Anggota KUD Langgeng Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 2(2):1-9.
- Sugiyono., 2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Jurnal Bandung: Alfabeta*
- Sukamayanto, Muher & Zulkarnain. 2019. Keputusan Petani Beralih Usahatani dari Tanaman Kakao Menjadi Lada di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berawawasan Agribisnis*, Vol. 5(2):193-205.
- Susanto, A. &. (2020). Analisis ekonomi konversi lahan pertanian di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 145-160.
- Suyatno, Adi, Herudin & Erlinda Yurisinthae. 2022. Konversi Lahan Karet Menjadi Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 18(1):27-39.
- Umaroh, Zaki M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Perubahan Tanaman Karet Menjadi Tanaman Sawit di Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Jurnal JOM Fisip* Vol 7(II):1- 15.
- Vaulina, S. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Rakyat di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Riau*.

- Wibowo, A. &. (2021). Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap konversi lahan pertanian. *Jurnal Kebijakan Pertanian*, 23(2), 305-320.
- Widjanarko, dkk. 2006. Dampak Alih Fungsi Lahan. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*. Vol 6 Hal 6.
- Wulandari, Yunita Ayu dkk. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan Sawah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribest*. Vol. 1(2):152-167.